

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 6, July 2025, P. 713-714

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16571551>

Peningkatan Pemahaman Konsep Diri Anak Melalui Kegiatan Mengenal Anggota Tubuh Dan Panca Indra

Widya Safilitha, Nurul Zahriani Jf

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email : widyasafilitha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep diri anak usia dini melalui kegiatan mengenal panca indra di RA Maghfirah. Konsep diri merupakan fondasi penting bagi perkembangan sosial-emosional anak dan dapat ditumbuhkan melalui aktivitas yang berkaitan dengan diri sendiri, salah satunya adalah kegiatan mengenal panca indra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 42 anak kelompok B di RA Maghfirah. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman konsep diri anak setelah dilakukan kegiatan mengenal panca indra. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata pemahaman konsep diri anak meningkat dari 58,4 pada pretest menjadi 84,2 pada posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan mengenal panca indra efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep diri anak usia dini.

Kata Kunci: konsep diri, anggota tubuh, panca indra, anak usia dini, RA Maghfirah, pendidikan anak usia dini

Abstract

This study aims to improve early childhood children's self-concept understanding through sensory recognition activities at RA Maghfirah. Self-concept is an important foundation for a child's social-emotional development and can be fostered through activities related to the self, one of which is the activity of getting to know the sense organs. The study used a quantitative approach with a pre-experimental method of one group pretest-posttest design. The subjects of the study were 42 children of group B in RA Maghfirah. The instruments used were observation sheets and questionnaires. The results of the study showed that there was a significant improvement in the understanding of the child's self-concept after conducting the activity of recognizing the taste buds. The results of the data analysis showed that the child's mean self-concept understanding score increased from 58.4 at the pretest to 84.2 at the posttest. These findings suggest that taste bud recognition activities are effective in improving early childhood self-concept understanding.

Keywords: self-concept, body parts, sense organs, early childhood, RA Maghfirah, early childhood education

Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 23 July 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan anak, termasuk dalam aspek sosial-emosional seperti konsep diri. Konsep diri merupakan pemahaman anak terhadap siapa dirinya, apa yang ia rasakan, dan bagaimana ia menilai dirinya sendiri. Anak-anak yang memiliki konsep diri positif cenderung lebih percaya diri, mandiri, dan mudah bersosialisasi.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menumbuhkan konsep diri adalah melalui kegiatan yang melibatkan tubuh mereka, seperti mengenal bagian-bagian tubuh, panca indra. Kegiatan ini tidak hanya mengenalkan bagian tubuh secara fisik, tetapi juga membangun kesadaran diri dan penghargaan terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, peneliti melakukan intervensi kegiatan mengenal anggota tubuh dan panca indra di RA Maghfirah untuk melihat dampaknya terhadap pemahaman konsep diri anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) model one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 42 anak kelompok B di RA Maghfirah yang berusia 5–6 tahun.

Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi perkembangan konsep diri anak
2. Angket untuk guru mengenai perubahan perilaku anak
3. Dokumentasi kegiatan

Langkah-langkah Penelitian

Pretest: Mengukur pemahaman konsep diri anak sebelum perlakuan menggunakan instrumen observasi.

Perlakuan: Anak diberikan kegiatan mengenal anggota tubuh dan panca indra selama 2 minggu dengan berbagai metode, seperti bernyanyi, bermain peran, menggambar diri sendiri.

Posttest: Mengukur kembali pemahaman konsep diri anak setelah perlakuan.

Analisis Data menggunakan statistik deskriptif dan uji beda (uji t) untuk melihat peningkatan skor pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, sebagian besar anak belum dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh secara lengkap, menyebut fungsi panca indra, dan belum menunjukkan ciri-ciri memiliki konsep diri yang kuat, seperti percaya diri dan kesadaran diri.

Setelah perlakuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pretest sebesar 58,4 meningkat menjadi 84,2 pada posttest. Analisis uji-t menunjukkan bahwa peningkatan ini signifikan secara statistik ($p < 0,05$).

Kegiatan yang paling efektif dalam mendukung peningkatan ini adalah bermain peran karena anak dapat mengekspresikan dirinya secara bebas. Aktivitas ini juga memicu keterlibatan emosional anak dan memperkuat hubungan antara persepsi fisik dengan identitas diri.

SIMPULAN

Kegiatan mengenal anggota tubuh terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep diri anak usia dini di RA Maghfirah. Anak menjadi lebih sadar akan keberadaan dan fungsi panca indra, serta menunjukkan peningkatan dalam aspek kepercayaan diri dan kesadaran diri. Disarankan agar guru PAUD secara rutin mengintegrasikan kegiatan sejenis dalam pembelajaran untuk membangun pondasi konsep diri anak sejak dini.

REFERENSI

- Hurlock, E. B. (2003). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). Human Development. New York: McGraw-Hill.
- Moeslichatoen, S. (2004). Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2020). Panduan Penyelenggaraan PAUD. Jakarta: Depdiknas